



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
GEDUNG PERTUNJUKAN DAN GALERI SENI SEMARANG
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Ramah Lingkungan dan Hemat Energi**

oleh:

ANIS MUSTAGHFIRIN KUSUMA

21020113130130

Dosen Pembimbing :

Ir. Dhanoe Iswanto, M.T.

Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Dosen Penguji :

Arnis Rochma Harani, S.T., M.T.

TUGAS AKHIR PERIODE 138/60

Februari – Juli 2017

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 21 April 2018

Nama : Anis Mustaghfirin Kusuma
NIM : 21020113130120

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Anis Mustaghfirin Kusuma

NIM : 21020113130120

Departemen/Program Studi : Departemen Arsitektur

Judul Skripsi : Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Departemen/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Ir. Dhane Iswanto, M.T./ 19571222 198703 1 001

(.....)

Pembimbing 2 : Ir. B. Adji Murtomo, MSA./ 19530505 198503 1 001

(.....)

Pengaji 1 : Arnis Rochma Harani, S.T., M.T./ 19870517 201404 2 001

(.....)

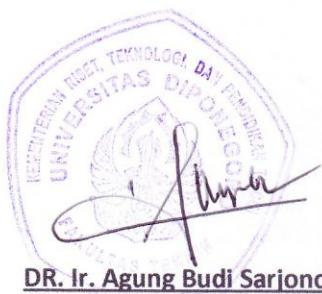
Semarang, 21 April 2017

Ketua Departemen Arsitektur

Ketua Progam Studi Departemen Arsitektur

Fakultas Teknik UNDIP,

Fakultas Teknik UNDIP,



DR. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

NIP. 196310201991021



DR. Ir. Erni Setyowati, MT

NIP. 196704041998022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Mustaghfirin Kusuma

Nim : 21020113130120

Departemen / Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEDUNG PERTUNJUKAN DAN GALERI SENI SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal :21 April 2017

Yang menyatakan,

Anis Mustaghfriin Kusuma

ABSTRAK

Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang

Oleh : Anis Mustaghfirin Kusuma, Dhanoe Iswanto, B. Adji Murtomo

Kota Semarang adalah salah satu dari sepuluh kota terbesar di Indonesia yang juga ibukota provinsi jawa tengah, apabila dilihat dari jumlah penduduk kota semarang merupakan kota besar no 8, dengan jumlah penduduk 1.750.369 jiwa, hampir 303.839 diantaranya adalah kaum muda dengan rentang usia 15 –24 tahun, dengan jumlah penduduk kaum muda lebih dari 300 ribu jiwa kebutuhan akan hiburan, rekreasi dan interaksi sosial adalah hal yang penting di jaman kemajuan teknologi yang pesat, karena hal tersebut adalah hal – hal yang dibutuhkan untuk pengembangan diri mereka utamanya perkembangan jiwa sosial di dalam diri mereka, salah satu caranya adalah dengan mereka mengikuti berbagai kegiatan yang berbau seni terutama seni kontemporer.

Seni Kontemporer adalah perkembangan seni yang terpengaruh dampak modernisasi dan digunakan sebagai istilah umum sejak istilah Contemporary Art berkembang di Barat sebagai produk seni yang dibuat sejak Perang Dunia II. Istilah ini berkembang di Indonesia seiring makin beragamnya teknik dan medium yang digunakan untuk memproduksi suatu karya seni, juga karena telah terjadi suatu percampuran antara praktik dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu. Pada perkembangannya, istilah kontemporer bukan hanya merujuk pada seni patung. Seni lukis yang menggunakan aliran-aliran baru juga menggunakan istilah tersebut sebagai perwujudan dari ide dan kebaruan yang diangkat. Sejalan dengan kemajuan zaman, seni rupa kontemporer juga memunculkan beragam varian seni baru. Di antara seni tersebut antara lain seni lingkungan, seni pertunjukan, seni fotografi, seni arsitektur, dan seni video. Keberagaman dalam penggunaan teknik dan medium inilah yang kemudian menjadi daya tarik bagi seniman untuk mendalami seni kontemporer, terutama dikalangan anak muda.

Namun perkembangan seni kontemporer di Kota Semarang secara kualitas dan kuantitas tidak didukung oleh sarana yang memadai. Sering kali produk dari seni kontemporer berupa pertunjukkan diselenggarakan pada tempat yang fungsi utamanya bukan di peruntukkan untuk itu, seperti di selenggarakan di halaman gubernuran, stadion olah raga, ball room hotel dan masih banyak lagi. Saat ini menurutnya satu-satunya gedung yang representatif hanyalah Auditorium RRI pada kenyataannya gedung tersebut sering kali tidak digunakan karena masalah fasilitas yang kurang representative. Produk lain dari seni kontemporer berupa pameran juga mengalami hal yang sama. Dan jika kita lihat lagi di Kota Semarang hanya terdapat satu galeri seni yang bergengsi, yakni Semarang Contemporary Art Gallery, itupun dengan kapasitas ruang yang kecil.

Oleh karena itu Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang (GRAHASANI) sebagai badan seni swasta yang bertujuan untuk mewadahi kebutuhan seniman untuk berekspresi dengan fasilitas yang lebih memadai, sebagai ruang berkumpul antara pegiat seni maupun khalayak umum, menyebarkan kekayaan artistik dan intelektual, dan apresiasi serta pendokumentasian kesenian dan kreativitas.

Kata Kunci : Pertunjukan, Galeri, Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "**Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang**" yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Atas bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan selama proses penyusunan LP3A ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan lahir dan batin selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, M.T., selaku dosen pembimbing utama.
4. Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA, selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Ibu Arnis Rochma Harani, S.T., M.T., selaku dosen penguji.
6. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 138/60.
7. Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
8. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, M.T., selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen DAFT Universitas Diponegoro.
9. Kepada sahabat-sahabat satu kontrakan (Muhammad Afga Al-Qofiqi, Satria Prahar Al-Riski, Muhammad Iqbal Raisilki) yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi.
10. Kepada Ridwan Nur DAFT angkatan 2012 yang telah membantu dalam proses pengadaan bahan maket tugas akhir.
11. Kepada Teman-teman KKN (Himma Amalia, Adeline Sibuea, Arie Nugroho, Rian Achmad Perdana) yang telah membantu dalam proses pengerjaan maket tugas akhir.
12. Kepada Indrawan Permana dan Mundofar DAFT angkatan 2010 yang telah membantu dalam proses pengerjaan maket tugas akhir.
13. Kepada Muhammad Avid Tri Admaja DAFT angkatan 2013 dan Ferry Faryogi JP Studio Yogyakarta yang telah membantu dalam proses pengerjaan gambar kerja tugas akhir.
14. Kepada Bayu Aji Nugroho yang telah membantu dalam proses pengerjaan visualisasi gambar 3D tugas akhir.
15. Kepada teman-teman TA periode 138/60 khususnya teman-teman kelompok 12 dan teman-teman angkatan 2013 DAFT yang telah memberikan semangat dan motivasi.
16. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa DAFT Universitas Diponegoro, dan umumnya bagi masyarakat serta pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 21 April 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| Halaman Judul | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Daftar Gambar..... | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran..... | 3 |
| 1.2.1 Tujuan | 3 |
| 1.2.2 Sasaran | 3 |
| 1.3 Manfaat | 3 |
| 1.3.1 Subyektif..... | 3 |
| 1.3.2 Obyektif..... | 3 |
| 1.4 Lingkup Pembahasan | 3 |
| 1.5 Metode Pembahasan..... | 3 |
| 1.5.1 Metode Deskriptif | 3 |
| 1.5.2 Metode Dokumentatif | 4 |
| 1.5.3 Metode Komparatif..... | 4 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan..... | 4 |
| 1.7 Alur Pikir | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Tinjauan Musik..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Musik | 6 |
| 2.1.2 Jenis Alat Musik | 6 |
| 2.1.3 Macam Aliran Musik..... | 7 |
| 2.2 Pengertian Gedung Pertunjukan Musik | 9 |
| 2.2.1 Fungsi Gedung Pertunjukan Musik..... | 9 |
| 2.2.2 Kegiatan Gedung Pertunjukan Musik | 10 |
| 2.3 Aspek Penting Dalam Fasilitas Di Gedung Pertunjukan Musik | 11 |
| 2.3.1 Akustik | 11 |
| 2.3.2 Lighting/Pencahayaan | 13 |
| 2.3.3 Pandangan Audience | 13 |
| 2.4 Tinjauan Umum Perencanaan dan Perancangan Gedung Pertunjukan Musik. | 14 |
| 2.4.1 Panggung | 15 |
| 2.4.2 Belakang Panggung (Backstage) | 18 |
| 2.4.3 Auditorium (Ruang Pertunjukan)..... | 20 |
| 2.4.4 Fasilitas Publik | 28 |
| 2.4.5 Persyaratan Tapak | 28 |
| 2.4.6 Bentuk..... | 30 |
| 2.4.7 Struktur..... | 31 |
| 2.5 Tinjauan Arsitektur Post-Modern..... | 31 |
| 2.5.1 Lahirnya Arsitektur Post-Modern | 31 |

| | | |
|---|--|------------|
| 2.5.2 | Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Post-Modern | 32 |
| 2.5.3 | Ciri-ciri dan Aliran yang Berkembang | 33 |
| 2.6 | Studi Banding | 34 |
| 2.6.1 | Budapest Music Center..... | 34 |
| 2.6.2 | Gedung Musik Farabi Bali | 38 |
| 2.6.3 | Gedung Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga | 41 |
| 2.6.4 | Tabulasi Spesifikasi Studi Banding | 45 |
| 2.6.5 | Analisa dan Perbandingan Hasil Studi Banding | 51 |
| BAB III TINJAUAN LOKASI | | 52 |
| 3.1 Tinjauan Lokasi Tapak..... | | 52 |
| 3.1.1 | Tinjauan Umum Kota Semarang | 52 |
| 3.1.2 | Kebijakan Tata Ruang Wilayah..... | 54 |
| 3.1.3 | Tinjauan Non-Fisik..... | 57 |
| 3.2 Tinjauan Musik di Kota Semarang..... | | 59 |
| 3.2.1 | Musik dalam Akademis dan Non-Akademis di Semarang | 59 |
| 3.2.2 | Event Musik di Semarang..... | 64 |
| 3.2.3 | Komunitas Musik dan Paduan Suara di Semarang | 65 |
| 3.2.4 | Perkembangan Gedung Pertunjukan (Seni) di Semarang..... | 66 |
| BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN..... | | 70 |
| 4.1 Kesimpulan | | 70 |
| 4.2 Batasan | | 70 |
| 4.3 Anggapan | | 71 |
| BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | | 72 |
| 5.1 Pendekatan Aspek Fungsional | | 72 |
| 5.1.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas | | 72 |
| 5.1.2 Pendekatan Kebutuhan Ruang..... | | 75 |
| 5.1.3 Pendekatan Kapasitas Pengunjung dan Persyaratan Ruang | | 77 |
| 5.1.4 Acuan Pendekatan Persyaratan Ruang | | 82 |
| 5.1.5 Pendekatan Sirkulasi | | 88 |
| 5.1.6 Hubungan Ruang | | 88 |
| 5.2 Pendekatan Aspek Kontekstual | | 89 |
| 5.2.1 Pemilihan Lokasi..... | | 89 |
| 5.2.2 Pemilihan Tapak..... | | 91 |
| 5.3 Pendekatan Aspek Kinerja | | 98 |
| 5.3.1 Persyaratan Bangunan | | 98 |
| 5.3.1.1 Sistem Pencahayaan | | 98 |
| 5.3.1.2 Sistem Penghawaan | | 99 |
| 5.3.2 Persyaratan Utilitas | | 100 |
| 5.3.2.1 Sistem Jaringan Air Bersih..... | | 100 |
| 5.3.2.2 Sistem Jaringan Air Kotor..... | | 101 |
| 5.3.2.3 Jaringan Listrik..... | | 101 |
| 5.3.2.4 Jaringan Sampah | | 102 |
| 5.3.2.5 Jaringan Pemadam Kebakaran..... | | 102 |
| 5.3.2.6 Jaringan Komunikasi | | 103 |
| 5.3.2.7 Sistem Penangkal Petir..... | | 103 |
| 5.3.2.8 Sistem Keamanan..... | | 104 |

| | |
|---|-----|
| 5.4 Pendekatan Aspek Teknis | 104 |
| 5.5 Pendekatan Aspek Arsitektural | 105 |
| | |
| BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | 108 |
| 6.1 Konsep Dasar Perencanaan..... | 108 |
| 6.1.1 Program Ruang..... | 107 |
| 6.1.2 Aspek Kontekstual | 112 |
| 6.2 Program Dasar Perencanaan..... | 113 |
| 6.2.1 Aspek Kinerja..... | 113 |
| 6.2.1.1 Sistem Pencahayaan | 113 |
| 6.2.1.2 Sistem Akustik | 113 |
| 6.2.1.3 Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang | 113 |
| 6.2.1.4 Sistem Jaringan Air Bersih..... | 113 |
| 6.2.1.5 Sistem Pembuangan Air Kotor | 113 |
| 6.2.1.6 Sistem Jaringan Listrik..... | 114 |
| 6.2.1.7 Sistem Pembuangan Sampah..... | 114 |
| 6.2.1.8 Sistem Pencegahan Kebakaran | 114 |
| 6.2.1.9 Sistem Komunikasi | 114 |
| 6.2.1.10 Sistem Penangkal Petir..... | 114 |
| 6.2.1.11 Sistem Keamanan..... | 114 |
| 6.2.1.12 Sistem Transportasi Vertikal | 114 |
| 6.2.2 Aspek Teknis..... | 115 |
| 6.2.3 Aspek Visual Arsitektural | 115 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Auditorium untuk pertunjukan opera, tari, musik | 6 |
| Gambar 2.2 Auditorium untuk pertunjukan drama | 6 |
| Gambar 2.3 Bentuk tunggal dengan fleksibilitas untuk pertunjukan opera, tari, musik | 7 |
| Gambar 2.4 Bentuk multifungsi dengan bentuk yang sama | 7 |
| Gambar 2.5 Bentuk multifungsi dengan satu bentuk produksi di dalam layout yang sama | 7 |
| Gambar 2.6 Pemantulan Suara | 9 |
| Gambar 2.7 Pemantulan bunyi dari berbagai bentuk permukaan | 9 |
| Gambar 2.8 Rancangan treatment sound diffuser yang diaplikasikan pada dinding samping kiri dan kanan panggung | 10 |
| Gambar 2.9 Lightning Lotus Pond Theater, Srilanka | 10 |
| Gambar 2.10 Radius Penataan Kursi | 11 |
| Gambar 2.11. Jarak antar Baris | 11 |
| Gambar 2.12 Densitas tempat duduk | 12 |
| Gambar 2.13 Skema Batas Visual dan Aural | 12 |
| Gambar 2.14 Arah Pandang Vertikal | 13 |
| Gambar 2.15 Arah Pandang Horisontal | 13 |
| Gambar 2.16 Luas Ruang Penonton | 14 |
| Gambar 2.17 Ilustrasi Sistem Ventilasi | 14 |
| Gambar 2.18 Ruang Kontrol | 17 |
| Gambar 2.19 Loading bay | 17 |
| Gambar 2.20 Model Penataan Layout Ruang | 23 |
| Gambar 2.21 Ilustrasi pencahayaan alami pada suatu ruangan | 24 |
| Gambar 2.22 Ilustrasi pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu spotlight | 25 |
| Gambar 2.23. Bak Penampungan Water Treatment di Rumah Turi | 28 |
| Gambar 2.24 Gedung Komunitas Salihara | 30 |
| Gambar 2.25 Site Plan Komunitas Salihara | 31 |
| Gambar 2.26 Denah Lantai Dasar Komunitas Salihara | 32 |
| Gambar 2.27 Denah Lantai 2 Komunitas Salihara | 33 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.28 Denah Theater Komunitas Salihara | 34 |
| Gambar 2.29 fleksibelitas format tribun Komunitas Salihara | 35 |
| Gambar 2.30 Studio music Komunitas Salihara | 36 |
| Gambar 2.31 Galeri Komunitas Salihara | 36 |
| Gambar 2.32 (Ruang Serbaguna) Serambi Komunitas Salihara..... | 36 |
| Gambar 2.32 Teater Atap Komunitas Salihara..... | 37 |
| Gambar 2.34 Studio tari Komunitas Salihara..... | 37 |
| Gambar 2.35 Ruang Serbaguna Komunitas Salihara | 37 |
| Gambar 2.36 Teater Anjung Komunitas Salihara..... | 38 |
| Gambar 2.37 Kedai Komunitas Salihara..... | 38 |
| Gambar 2.38 Wisma Guest House Komunitas Salihara | 38 |
| Gambar 2.39 Eksterior Semarang Contemporary Art Gallery | 39 |
| Gambar 2.40 Denah lantai dasar Semarang Contemporary Art Gallery | 40 |
| Gambar 2.41 Denah lantai 1 Semarang Contemporary Art Gallery | 41 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Peminat Seni di Semarang berdasarkan Umur | 2 |
| Tabel 1.2 Peminat Seni Musik di Semarang | 2 |
| Tabel 2.1 Jumlah kursi menurut pelayanan | 8 |
| Tabel 2.2 Jumlah minimum pintu keluar..... | 15 |
| Tabel 2.3 Jumlah minimum lebar pintu keluar..... | 15 |
| Tabel 2.4 Jumlah kebutuhan lavatory | 15 |
| Tabel 2.5 Jumlah kebutuhan ruang ganti | 16 |
| Tabel 2.6 Aktifitas dan fasilitas di Komunitas Salihara | 39 |
| Tabel 2.6 Tabulasi Analisa Hasil Studi Banding | 51 |
| Tabel 3.1 Tata Guna Lahan Semarang | 55 |
| Tabel 3.2 Fungsi Kota Semarang | 57 |
| Tabel 3.3 Peminat Musik Jurusan Musik UNNES | 59 |
| Tabel 3.4 Data Kursus Musik di Semarang | 62 |
| Tabel 3.5 PendaftarLilly's Music School | 62 |
| Tabel 3.6 Pendaftar Kursus Musik Purnomo..... | 63 |
| Tabel 3.7 Data Organisasi Remaja Pelaku Seni di Semarang | 63 |
| Tabel 3.8 Event Musik (Jazz) di Semarang..... | 65 |
| Tabel 3.9 Rasio Jumlah Gedung Kesenian Kota Semarang..... | 67 |
| Tabel 3.10 Data Gedung Pertunjukan di Semarang | 69 |
| Tabel 5.1 Pengelompokan kebutuhan ruang | 77 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 5.2 Jumlah Murid Kursus Musik Purnomo | 77 |
| Tabel 5.3 Jumlah Unit Kursus Musik | 79 |
| Tabel 5.4 Event Musik (Jazz) di Semarang..... | 80 |
| Tabel 5.5 Jumlah Anggota Undip Orchestra..... | 80 |
| Tabel 5.6 Jumlah Anggota Paduan Suara Mahasiswa Undip | 81 |
| Tabel 5.7 Jumlah Pengunjung Studio Musik Purnomo..... | 81 |
| Tabel 5.8 Pendekatan Standar Ruang | 84 |
| Tabel 5.9 Luasan ruang Kursus Musik | 85 |
| Tabel 5.10 Luasan ruang untuk Ruang Publik | 85 |
| Tabel 5.11 Luasan ruang Pertunjukan..... | 86 |
| Tabel 5.12 Luasan ruang Pengelola Utama | 86 |
| Tabel 5.13 Luasan ruang Perpustakaan | 87 |
| Tabel 5.14 Luasan ruang Fasilitas Pelengkap | 87 |
| Tabel 5.15 Penilaian Pemilihan Lokasi | 91 |
| Tabel 5.16 Bobot Penilaian Tapak | 92 |
| Tabel 5.17 Penilaian Alternatif Tapak 1 | 93 |
| Tabel 5.18 Penilaian Alternatif Tapak 2 | 95 |
| Tabel 5.19 Penilaian Alternatif Tapak 3 | 96 |
| Tabel 5.20 Perbandingan Alternatif Tapak..... | 97 |
| Tabel 6.1 Luasan Kursus Musik..... | 108 |
| Tabel 6.2 Luasan Ruang Publik..... | 108 |
| Tabel 6.3 Luasan Ruang Pertunjukan..... | 108 |
| Tabel 6.4 Luasan Ruang Pengelola Utama..... | 109 |
| Tabel 6.5 Luasan Ruang Perpustakaan..... | 109 |
| Tabel 6.6 Luasan Ruang Fasilitas Pelengkap..... | 110 |
| Tabel 6.7 Jumlah Keseluruhan Luas Ruang..... | 110 |
| Tabel 6.8 Penilaian Tapak Terpilih..... | 111 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|---|----|
| Diagram 2.1 Diagram 2.1 Hubungan antar ruang publik | 18 |
| Diagram 2.2 Hubungan antar ruang performer | 19 |
| Diagram 2.3 Hubungan antar ruang pengelola | 19 |
| Diagram 2.4 Entrance Gedung pertunjukan | 20 |
| Diagram 2.5 Diagram Skema Water Treatment di Rumah Turi | 59 |
| Tabel 3.4 Data Kursus Musik di Semarang | 62 |
| Tabel 3.5 PendaftarLilly's Music School | 62 |